

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK IT An Nuur Kel. Tenggilis Mejoyo Kec. Rungkut, Surabaya mengenai pendekatan *open ended material* dalam meningkatkan bahasa keaksaraan anak usia 4 – 5 tahun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media game dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya merangsang minat anak, tetapi juga membuat mereka lebih bahagia dan tidak mudah menyerah. Pendekatan *materi terbuka* untuk belajar mengenali literasi dini pada siswa kelompok A yang telah diambil oleh peneliti adalah mengajak siswa mengenali vokal a i u e o dan huruf konsonan b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,v,w,x,y,z dengan bernyanyi menggunakan media audio/video, teks lagu dan gambar, dan menebak huruf melalui teks tertulis, kata dan kalimat juga menggunakan media papan tulis. Peningkatan ini dapat dilihat pada setiap aspek penilaian kegiatan pembelajaran, yaitu meniru menebalkan huruf, meniru menuliskan huruf, dan meniru mengucapkan huruf untuk meningkatkan literasi bahasa melalui *pendekatan materi terbuka*, yaitu dengan menggunakan berbagai metode bermain dan belajar. Peningkatan perkembangan bahasa literasi siswa setelah pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada Siklus I, dimana kemampuan siswa

untuk **menebalkan huruf A-Z** yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan meningkat menjadi 71,43% ada 10 anak, kategori Berkembang Sangat Baik 4 anak dan persentase 28,57%. Pada Siklus II, angka tersebut meningkat menjadi 21,43% pada kategori Berkembang Sesuai Harapan 3 anak dan 11 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik dengan persentase 78,57%. Kemampuan siswa **menuliskan huruf A-Z** pada kategori Mulai Berkembang mulai **menurun** menjadi 14,29% sebanyak 2 anak, siswa yang Berkembang Sesuai Harapan sebesar 71,43% sebanyak 10 anak, dan siswa yang Berkembang Sangat Baik sebesar 14,29% sebanyak 2 anak. Pada siklus kedua, angka ini meningkat menjadi 35,71% siswa yang Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 5 anak dan siswa yang Berkembang Sangat Baik sebanyak 64,29% ada 9 anak. Kemampuan siswa **mengucapkan huruf A-Z** pada kategori Mulai Berkembang menurun menjadi 28,57% sebanyak 4 anak, siswa yang Berkembang Sesuai Harapan sebesar 64,29% sebanyak 9 anak, dan siswa yang Berkembang Sangat Baik sebesar 7,14% sebanyak 1 anak. Pada siklus II, angka ini meningkat menjadi 28,57% siswa yang Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 4 anak dan siswa yang Berkembang Sangat Baik sebesar 71,4% sebanyak 10 anak. Dari hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menebalkan huruf telah memenuhi target keberhasilan yaitu minimal 78,57%, kemampuan siswa menuliskan huruf cukup memenuhi target keberhasilan sebesar 64,29% dan mengucapkan huruf cukup memenuhi target yang diinginkan yaitu sebanyak 71,4% dari jumlah anak. Sehingga penelitian selanjutnya masih perlu

dilakukan pada siklus ketiga untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan.

2. Kemampuan menulis huruf bagi anak-anak berusia 4-5 tahun mencakup berbagai aspek seperti anak bisa menulis kembali bentuk-bentuk huruf, mampu memilih huruf awal yang sesuai dengan nama suatu benda, bisa melafalkan huruf pertama dari kata yang tampak, serta sanggup menunjukkan huruf yang disebutkan oleh pengajar. Selain itu, mereka juga dapat memilih gambar yang relevan dengan kata tersebut. Di sisi lain, dalam aktivitas menebalkan huruf, anak-anak diharapkan dapat mengidentifikasi huruf pertama dari nama benda yang mereka dengar, mampu mengulangi suara kata-kata yang mereka dengar, dan dapat menuliskan huruf yang diinstruksikan oleh guru.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa keaksaraan awal siswa pada siklus II dalam menebalkan huruf telah memenuhi target rata-rata keberhasilan sebesar 78,57% dari jumlah siswa sedangkan kemampuan siswa dalam menuliskan huruf cukup memenuhi target yaitu 64,29% dan kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf adalah 71,4 %. Oleh karena itu saran yang dapat diajukan oleh peneliti mengenai penelitian perkembangan bahasa keaksaraan berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian siklus ketiga dengan pemberian materi yang lebih terstruktur dan berulang serta latihan intensif diluar jam pelajaran untuk mempercepat perkembangan keaksaraan siswa yang belum memenuhi target

keberhasilan dan dapat mencapai target rata-rata keberhasilan yang lebih signifikan yaitu mencapai rata-rata minimal 78,57% dari jumlah siswa.

2. Diharapkan kolaborasi yang lebih erat antara guru dan orang tua dalam memantau dan mendukung perkembangan bahasa keaksaraan anak di rumah.
3. Mengadakan evaluasi dan monitoring yang lebih sering terhadap perkembangan siswa, agar intervensi yang diperlukan dapat dilakukan secara tepat waktu.
4. Penggunaan aplikasi atau perangkat digital yang dirancang khusus untuk keaksaraan awal dapat dimanfaatkan untuk mendukung ketrampilan membaca dan menulis siswa yang mulai berkembang.

